

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Pengelolaan Agribisnis Pesantren (Studi Kasus : Serai Wangi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara). Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usaha agribisnis serai wangi Pondok Pesantren Musthafawiyah terletak di Desa Pubabaru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara berdiri pada tahun 2017 berdasarkan pemikiran dan dimodali oleh Pimpinan pesantren (H. Mustafa Bakri Nasution) sebesar 1 M. yang bertujuan dalam upaya meningkatkan pendapatan pesantren.
2. Pengelolaan agribisnis pesantren terdiri dari fungsi perencanaan pimpinan pesantren dan pengelola merencanakan penyediaan sarana dan peralatan produksi, ketersediaan tenaga kerja, proses produksi dan distribusi. Sedangkan pada kegiatan pengorganisasian mudir belum membuat struktur secara tertulis namun sudah menentukan, memilih pekerjaan yang harus dilaksanakan, pada kegiatan pelaksanaan pengelola melaksanakan agribisnis serai wangi berdasarkan panduan petunjuk pengelolaan serai wangi, serta pengawasan dilakukan secara langsung oleh pimpinan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.
3. Kontribusi dari usaha agribisnis serai wangi pada tahun 2018 – 2019 adalah belum memberikan keuntungan yaitu masih mengalami kerugian sebesar Rp. 207.900.710. Para santri yang terlibat dalam pengelolaan agribisnis serai wangi hanya berjumlah 4 santri. Terdapat tiga manfaat yang dirasakan santri, yaitu : penambahan pengetahuan dan keterampilan, perubahan sikap dan perilaku, dan memberikan tambahan pendapatan. Masyarakat sekitar pesantren juga turut merasakan manfaat adanya Agribisnis Serai Wangi karena membuka lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan masyarakat serta sebagai pembelajaran bagi masyarakat cara mengelola serai wangi.

B. Saran

1. Perlu adanya perbaikan pengelolaan agribisnis yang diarahkan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pengelolaan usaha pesantren. Serta perlu adanya perbaikan struktur organisasi dengan menambah biro usaha pesantren yaitu bidang yang bertugas khusus untuk mengelola usaha pesantren.
2. Pesantren perlu menjadikan agribisnis serai wangi sebagai sarana pengembangan keterampilan bagi santri dengan meningkatkan keterlibatan santri dalam pelaksanaan dan pengelolaan agribisnis serai wangi.
3. Pesanten sebaiknya dapat menambahkan kewirausahaan dalam kurikulum mata ajaran untuk meningkatkan motivasi santri dalam berwirausaha.

